



Development of TOAFL Media Based on Learning Management System For IAIN Metro Students | Pengembangan Media TOAFL Berbasis Learning Management System bagi Mahasiswa di IAIN Metro

Nawang Wulandari^{1*}

¹Arabic Education Study Program Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia.

Correspondence Address: nawangwulandari@metrouniv.ac.id

Received: 11-05-2023

Revised: 06-07-2023

Accepted: 17-07-2023

Abstract

This research aims to develop TOAFL test media at IAIN Metro Language Development Unit. This research is a type of research development or Research and Development (R&D). The development model of this research is the ADDIE model developed by Reiser and Mollenda. The stages of development in this research are analysis, design, development, implementation and evaluation. The subject of this study is the IAIN Metro Language Development Unit. Data collection techniques used in this study were questionnaires, documentation and interviews. The collected data is analyzed using a percentage formula. Based on the validation results of the experts then converted to the table of media eligibility interpretation criteria, it can be explained that the feasibility of maharah istima' questions is 92%, the feasibility of qowaid questions is 89%, the feasibility of Maharah Qira'ah questions is 97% and the feasibility of media developed is 79%. It can be concluded that the development of TOAFL media and test instruments is included in the very feasible category. The weakness of this study is that the media produced requires many stages in this log process, hopefully the next researcher can develop a more efficient and up-to-date test media.

Keywords: Learning Management System, Media Development, TOAFL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media tes TOAFL di Unit Pengembangan Bahasa IAIN Metro. Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Model pengembangan penelitian ini adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Tahapan pengembangan pada penelitian ini adalah analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah Unit Pengembangan Bahasa IAIN Metro. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan rumus presentase. Berdasarkan hasil validasi para ekspert kemudia dikonversikan dengan tabel kriteria interpretasi kelayakan media, dapat dijelaskan bahwa kelayakan soal maharah istima' 92%, kelayakan soal qowaid sebesar 89%, kelayakan soal Maharah Qira'ah 97% dan kelayakan media yang dikembangkan 79%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media TOAFL beserta instrument tesnya masuk dalam kategori sangat layak. Kelemahan penelitian ini adalah media yang dihasilkan memerlukan banyak tahapan dalam proses *log ini*, semoga peneliti selanjutnya dapaat mengembangkan media tes yang lebih efesien dan mutakhir.

Kata kunci: Learning Management System, Pengembangan Media, TOAFL

© 2023 Nawang Wulandari



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

TOAFL adalah sebuah tes terstandarisasi untuk mengukur kemampuan bahasa Arab tertulis yang terdiri dari kemahiran membaca, mendengar dan analisis gramatikal.¹ Sasaran TOAFL adalah

¹ Mohammad Barmawi, *Lulus TOAFL dengan Mudah dan Memuaskan*, (Yogyakarta: PT.Diva Press, 2011), hlm. 115.

orang yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa asing atau bahasa kedua.² TOAFL di IAIN Metro tergolong tes profisiensi bahasa (ikhtibar al kafaah fil lughah al Arabiyyah), yaitu tes yang tidak terkait dengan kurikulum, buku ajar, program belajar tertentu dan bukan bermaksud menguji pemerolehan bahasa peserta didik, melainkan menguji kemampuan dan keterampilan bahasa peserta didik secara umum.³

Materi soal TOAFL biasanya meliputi gramatikal bahasa Arab, kosa kata, kata-kata istilah bahasa Arab, tarakib dan linguistik.⁴ Instrument soal TOAFL di IAIN Metro dibuat oleh tim dosen yang ahli di bidangnya. Opsi jawabannya berupa pilihan ganda berjumlah 140 soal dengan rincian *Istima*⁵ 50 soal, *qowaid* 40 soal dan *qiroah* 50 soal. Maharah Istima' merupakan keterampilan memahami kata yang didengar dari lawan bicara.⁶ Sehingga tes istima' pada TOAFL bertujuan untuk mengukur ketepatan mahasiswa dalam memahami soal bahasa Arab yang didengar. Qowaid dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai tata bahasa Arab.⁷ Dalam tata bahasa arab pembelajaran qawaid terbagi atas pembelajaran *Nahwu* dan *Sharaf*.⁸ Maharah qiraah atau keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.⁹ Keterampilan membaca dibedakan menjadi dua, yaitu keterampilan membaca nyaring (*al qiraah al jabriyah*) dan keterampilan membaca pemahaman (*al qiraah ash shamitah*). Keterampilan membaca nyaring bertujuan untuk mengukur ketepatan pengucapan bacaan, sedangkan keterampilan membaca pemahaman bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap makna suatu teks. Soal *qiroah* pada TOAFL di IAIN metro adalah tes membaca pemahaman. Komponen materi tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing, yaitu memahami bahasa Arab dengan benar, media komunikasi dan ekspresi jiwa, membaca dan meneukan makna-maka serta mengekspresikan kondisi dan fungsional diri dengan tulisan.¹⁰

² Nia Himatul Ulya, Chairani Astina, dan Ashief El Qorny, "Implementation of Bi'ah Lughawiyah in Improving Maharah Kalam at Modern Pondok Az-Zahra al-Gontory Purwokerto|Implementasi Bi'ah Lughawiyah dalam Peningkatan Maharah Kalam di Pondok Modern Az-Zahra al-Gontory Purwokerto," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (14 Juli 2022): 175. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v2i2.2511>

³ M Abdul Hamid dan M Abdullah Charis, "Development Of Computer Based Test Online Standard Arabic Language (ILAA)/ Pengembangan Aplikasi Computer Based Test Online Bahasa Arab Terstandar (ILAA)," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 2 (21 Juni 2021): 355. DOI: <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i2.11194>

⁴ Muhammad Qodri, "Problematika Pembelajaran TOAFL Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 4. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i1.1>

⁵ Proses Mendengar, Mencerna Dan Memahami Lambing-Lambanglisian Dari Mitra Bicara Atau Media Tertentu, lihathan Hasan, "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, October 5, 2018, 127. DOI: <https://doi.org/10.35931/Aq.V0i0.7>

⁶ Aim Matun Nihayati Al Muchith dan Nely Rahmawati Zaimah, "A Relevance of Learning a Foreign Language for an Early Age | Relevansi Pembelajaran Bahasa Asing untuk Anak Usia Dini," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (31 Januari 2023): 26. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v3i1.3117>

⁷ Saiful Anwar, Guntur Cahaya Kesuma, dan Koderi, "Development of al-Qawaid an-Nahwiyah Learning Module Based on Qiyasiyah Method for Arabic Language Education Department Students | Pengembangan Modul Pembelajaran al-Qawaid an-Nahwiyah Berbasis Metode Qiyasiyah untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2 Januari 2023): 2. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v3i1.2830>

⁸ Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Thuruqu Ta'lim al Lughah al Arobiyah*, (Mesir: Maktabah Annahdhoh, 1979), hlm. 16.

⁹ Baiq Tuhfatul Unsi dan Siti Robiatun Muniroh, "Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang | Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Qiro'ah di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (13 Juli 2022): 162. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v2i2.2474>

¹⁰ Mahmud Kamil al-Naqoh, *Ta'lim al-Lughob Ittishaliyan Baina al-Manabij wa al-istiratijiyyat*, (Rabath: Issesco, 2006), hlm. 123–124.

Semula TOAFL di IAIN Metro dilaksanakan luring dengan teknik paper based test (PBT), yaitu peserta tes menjawab soal pada lembar jawaban menggunakan pensil yang telah ditentukan. Kuota peserta TOAFL dalam satu kegiatan berkisar antara 1500-2000 mahasiswa. Mirisnya, Unit Pengembangan Bahasa (UPB) hanya memiliki satu kelas bahasa yang layak berkapasitas 40 mahasiswa. Rasio jumlah peserta tes dan kelas yang tidak sebanding ini membuat pelaksanaan kegiatan TOAFL kurang efektif. Untuk meminimalisir keterbatasan ruang tes tersebut, dapat diantisipasi dengan menciptakan kelas *online*. Sejak teknologi 4.0 pembelajaran berbasis internet semakin banyak diminati.¹¹ Saat ini ini jaringan internet sudah merata di sebagian besar wilayah di Indonesia, survey membuktikan masyarakat Indonesia mengakses internet selama 8,5 jam dalam sehari.¹²

Learning Management System (LMS) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pembelajaran *online* seperti pengelolaan materi hingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran.¹³ Proses pembelajaran termasuk di dalamnya juga adalah tes, dinilai lebih efesien dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran online seperti Learning Management System.¹⁴ Hal itu LMS dapat diakses oleh siapa saja dan dari mana saja selama tersedia jaringan internet. LMS memungkinkan dapat menampung banyaknya peserta test TOAFL tanpa harus hadir di dalam kelas. Sehingga penelitian ini berupaya untuk merancang media pelaksanaan TOAFL menggunakan LMS. Selain itu bank Soal TOAFL di Unit Pengembangan Bahasa IAIN Metro juga masih terbatas, sehingga selain mengembangkan media tesnya, peneliti juga bermaksud mengembangkan soal TOAFL.

Penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE. Awal mulanya ADDIE merupakan model pengembangan dalam mendesain pembelajaran dan teori Angkatan darat Amerika Serikat pada Tahun 1950 dan menghasilkan prajurit yang berkualitas. Pertengahan Tahun 1980, para praktisi pendidikan membuat persesuaian model agar dapat diterapkan di dunia Pendidikan.¹⁵ ADDIE merupakan akronim dari langkah pelaksanaan pengembangannya, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation.¹⁶ Sehingga tahapan dalam penelitian ini akan dimulai dengan melakukan analisis, kemudian membuat rancangan produk, selanjutnya rancangan produk mulai dikembangkan, selanjutnya divalidasi oleh para expert, hasil validasi ini yang nantinya akan menjadi catatan perbaikan atau evaluasi produk yang dikembangkan.

Penelitian terdahulu sudah pernah dilakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Rhawandy¹⁷ yang mengembangkan model pembelajaran *Hybrid Learning* berbasis komputer pada

¹¹ Luluk Humairo Pimada dan Muhammad Afif Amrulloh, "PENERAPAN MEDIA ELEKTRONIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (14 Juli 2020): 122. DOI: <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>

¹² Azkia Muharom Albantani dan Imam Fitri Rahmadi, "Mobile Devices for Arabic Learning in Junior High Schools: The Teachers' Perspective," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2 September 2020): 192. DOI: <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i2.6385>

¹³ Ucu Rosmiati, Supratman Supratman, dan Sri Tirta Madawistama, "ELMA (E-Learning for Matheatics): Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis LMS (Learning Management System) sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (4 Oktober 2021): 164. DOI: <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10051>

¹⁴ Ghassan Yusuf Qathith, *Al-Hasub wa Turuqu At-Tadris wa At-Taqwim*, (Oman: Dar al-Tsaqafah Wa Nashr, 2009), hlm. 34.

¹⁵ Fitria Hidayat dan Muhamad Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (25 Desember 2021): 30. DOI: <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>

¹⁶ A.Robberrrt Robbert Raiser John Depsey, *Trend and Issue in Instructional Design and Technology*, (New Jersey: Pearson Education, 1990), hlm. 19.

¹⁷ Ibnu Rawandhy N. Hula, Moh. Zulkifli Papatungan, dan Ana Mariana, "Pengembangan Hybrid Learning Berbasis Aplikasi Computer Assited Test (Cat) Pada Program Arabic Proficiency Test," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (22 Maret 2021): 103. DOI: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.2063>

program Arabic Proficiency test di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas program kegiatan tes bahasa Arab bagi mahasiswa. Meskipun terdapat perbedaan penamaan testnya, namun baik Test of Arabic as A Foreign Language (TOAFL) di IAIN Metro dan Arabic Proficiency Test (APT) di IAIN Gorontalo sama-sama terdiri dari tiga komponen materi soal, yaitu keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan membaca (*maharah qiroah*) dan kaidah bahasa Arab (*taraqib*). Yang menjadi pembeda adalah objek yang dikembangkan, Ibu Rhawandy berfokus pada Model Pembelajaran *Hybrid Learning*, sedangkan penelitian ini mengembangkan media tes sekaligus soal tesnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Moh. Ismail¹⁸ dan M. Abdul Hamid¹⁹ yang juga sama-sama berfokus pada pengembangan media test bahasa Arab berbasis internet dengan sarana *Learning Management System* (LMS) berjenis *moodle*. Perlu diketahui jika terdapat beberapa jenis LMS yang lazim digunakan dalam pembelajaran, diantaranya adalah Google Classroom, Moodle, Quipper School, Kelase, Edmodo, Learnboost, Medidu dan sebagainya.²⁰ Jika ditinjau lebih lanjut, penelitian Moh Ismail terbatas pada pengembangan soal *Maharah Istima'* saja, sedangkan penelitian ini selain mengembangkan soal *Maharah Istima'* juga mengembangkan soal *qowaid* dan *Maharah Qiroah*. Sedangkan penelitian Hamid terbatas pada pengembangan media tesnya saja, yaitu menggunakan *Moodle*, sedangkan penelitian ini selain mengembangkan media tes juga mengembangkan materi soal tesnya.

Ahmad Zubaidi dalam penelitiannya yang berjudul "Development of Mahârah Al-Istimâ' Test Instrument For Electronic Based Arabic Student Using The Kahoot! Application," juga berupaya mengembangkan instrument tes bahasa Arab berbasis perangkat lunak. Penelitian tersebut mengembangkan instrument tes *Maharah Istima'* menggunakan aplikasi Kahoot. Model Pengembangannya adalah dengan Model pengembangan Borg and Gall, penelitian tersebut menghasilkan sebuah instrument tes *Istima'* dengan hasil kelayakan 100%.²¹ Penelitian ini bertujuan mengembangkan media tes TOAFL sekaligus instrument tesnya yang terdiri dari *maharah Istima'*, *Maharah Qiroah* dan *Qowaid* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Karena sedikit peneliti yang berfokus pada pengembangan media sekaligus instrumen tesnya, beberapa peneliti berfokus pada salah satu bagian yang dikembangkan, misalnya media tes saja atau mengembangkan instrument tes saja. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan media sekaligus soal TOAFL berbasis *Learning Management System*. Pengembangan instrument tes TOAFL diharapkan dapat memperkaya keragaman bank soal, sehingga variasi soal test semakin beragam dan reliabel.

Penelitian ini merupakan penelitian Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sekaligus menguji produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media TOAFL sekaligus

¹⁸ Moh Ismail dan Aufa Alfian Musthafa, "Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor," *Jurnal At-Ta'dib* 13, no. 2 (2018): 306. DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v13i2.2467>

¹⁹ M Abdul Hamid dan M Abdullah Charis, "Development Of Computer Based Test Online Standard Arabic Language (ILAA)/ Pengembangan Aplikasi Computer Based Test Online Bahasa Arab Terstandar (ILAA)," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 2 (21 Juni 2021): 355. DOI: <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i2.11194>

²⁰ Eka Nurul Mualimah, Aan Subhan Pamungkas, dan Elih Solihatulmilah, "Pengembangan Learning Management System (LMS) dengan Desain Pedati Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Program Studi PGSD," *Primary* 13, no. 02 (2021): 107. DOI: <https://doi.org/10.32678/primary.v13i2.5190>

²¹ Ahmad Zubaidi, "Development of Mahârah Al-Istimâ' Test Instrument for Electronic Based Arabic Student Using The Kahoot! Application," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 1 (4 Juni 2020): 61. DOI: <https://doi.org/10.15408/a.v7i1.13002>

konten soalnya. Model pengembangan yang dipilih adalah model ADIIE (*Analysis, Sedign, Development, Implementation dan Evaluation*).

Pada dasarnya ADDIE merupakan akronim dari tahap pengembangan model ini, yaitu *Analysis, Sedign, Development, Implementation dan Evaluation*. Maka langkah pertama yang dilakukan dalam pengembangan model ini adalah Analysis (analisis), pada tahap dilakukan kegiatan indentifikasi terhadap hal-hal yang dibutuhkan,²² pada tahap ini peneliti melakukan nalisis kebutuhan (*need analysis*), mengidentifikasi masalah (kebutuhan) dan melakukan analisis tugas.

Tahap kedua adalah *design* (Desain), pada tahap ini yang akan didesain adalah media tes dan konten tes. Media tes dirancang menggunakan Learning Management System. Dalam merancang soal TOAFL, maka dilakukan dulu pemetaan jenis tes dengan membuat kisi-kisi. Tahap ketiga yang dilakukan pada pengembangan ini adalah *development* (Pengembangan). Pada tahap ini rancangan atau blue print dari media yang telah didesain tadi mulai direalisasi. Fitur-fitur pada Learning Management System dibuat sehingga tercipta media tes yang diharapkan.

Tahap keempat adalah *implementation* (Implementasi). Pada tahap ini media TOAFL berbasis Learning Management System diujicobakan. Ujicoba dilaakukan kepada dua kelompok, yaitu kepada tim ahli untuk menguji validitas soal TOAFL yang dirancang kemudia kelompok selanjutnya adalah diujikan kepada mahasiswa untuk menguji kepraktisan media yang dikembangkan. Hasil dari ujicoba ini dijadikan bahan pada tahap evaluasi. Tahap terakhir yang dilakukan adalah *evaluation* (Evaluasi). Evaluasi dilakukan berdasarkan review dari tim ahli dan mahasiswa saat uji coba lapangan. Pada tahap evaluasi dilakukan pula analisis, baik analisis kualitatif ataupun kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Analisis

Tahap analisis merupakan langkah awal yang penting dan strategis untuk menentukan konsep, rumusan dan tujuan penelitian ini. Analisis kebutuhan pada aspek individu peserta tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan keterampilan awal yang dimiliki calon peserta tes untuk dapat mengikuti ujian TOAFL menggunakan *Learning Management System* (LMS). Untuk dapat menjawab soal TOAFL, peserta tes harus memiliki kemampuan dan keterampilan bahasa Arab. Mahasiswa IAIN Metro sebagai peserta TOAFL memiliki keterampilan dan pengetahuan awal bahasa Arab yang beragam, keragaman tersebut salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang sekolah asal mereka. Pada tabel berikut ini akan disajikan presentase mahasiswa berdasarkan sekolah asalnya dalam tiga tahun terakhir:

²² Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, "Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (11 Agustus 2018): 280. DOI: <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>

Tabel 1: Presentasi Sekolah Asal Mahasiswa IAIN Metro

No	Sekolah Asal	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	MAN	10%	11%	13%
2	MAS	17%	19%	18%
3	PONTREN	1%	1%	2%
4	PAKET C	0%	0%	0%
5	SMAN	38%	37%	34%
6	SMAS	10%	11%	11%
7	SMKN	12%	11%	11%
8	SMKS	12%	10%	11%

Sumber: Sistem Informasi Akademik (SISMIK) IAIN Metro

Berdasarkan tabel di atas, jika diasumsikan bahwa mahasiswa yang pernah mempelajari bahasa Arab adalah mahasiswa yang berasal dari Pesantren, MAN dan MAS, sedangkan mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab adalah mahasiswa yang berasal dari SMAN, SMAS, SMK, SMKS dan Paket C, maka diduga mahasiswa yang pernah belajar bahasa Arab sebanyak 33% dan mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab sebanyak 67%.

Guna memperkuat data tentang pengetahuan awal bahasa Arab mahasiswa calon peserta TOAFL, dapat dilihat pula dari hasil Placement Test Intensifikasi bahasa Arab, dari tes tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Placement Test Intensifikasi bahasa Arab Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2021

No	Rentang Nilai	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1	81-100	25	2%
2	71-80	76	7%
3	61-70	88	8%
4	51-60	145	13%
5	41-50	181	16%
6	31-40	263	23%
7	21-30	290	25%
8	0-20	77	7%
Jumlah		1145	100%

Dari fenomena di atas, selanjutnya soal TOAFL yang akan dikembangkan adalah soal *istima'*, *tarakib wa ta'birat* dan *qira'ah* dengan kategori pemula. Selanjutnya jika memungkinkan, sebagai bekal persiapan mengerjakan soal TOAFL, mahasiswa IAIN Metro sudah selayaknya dibekali semacam bimbingan persiapan tes TOAFL sebelum mengikuti tes.

Desain Produk

Pada tahap ini, mulai dirancang desain LMS dan juga kisi-kisi soal TOAFL yang akan dikembangkan. Karena media yang didesain adalah LMS yang sudah memiliki fitur-fitur pakem, maka pada tahap ini penulis hanya mendesain tahap-tahap yang menjadi acuan dalam proses pengembangannya yang dimulai dengan tahapan login Learning Management System melalui link

<https://elearning.metrouniv.ac.id/>, Membuat *Course* dan *Categories*, Mendeskripsikan Informasi pada *Course* dan *Categories* yang telah dibuat

Selanjutnya dalam mendesain konten soal TOAFL, dimulai dengan membuat kisi-kisi soal yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

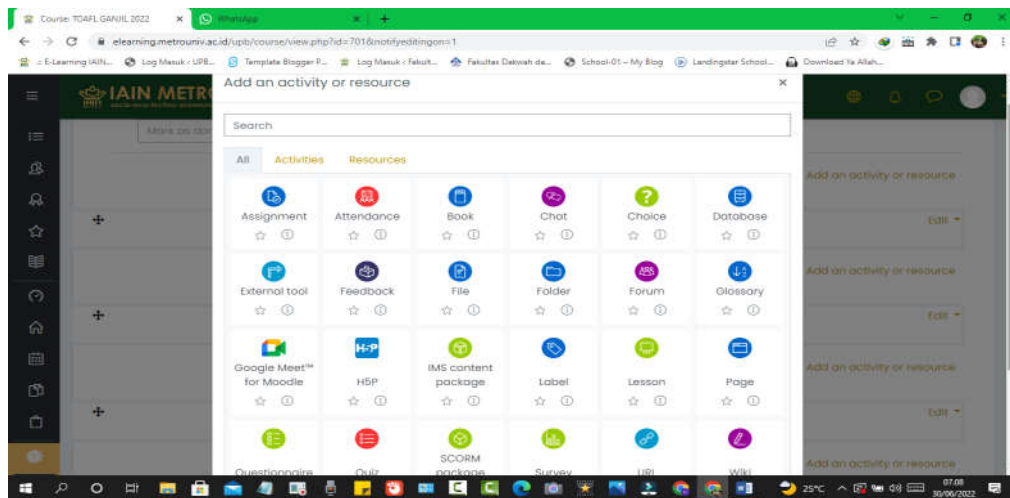
Tabel 3: Kisi-kisi Soal TOAFL

No	Deskripsi	Jumlah Item	Nomor Soal
Soal Istima' sejumlah 50 item			
1	Pengenalan Mufrodat dan Jumlah	10 Item	1-10
2	pemahaman makna, pengertian, penalaran logis atau kesimpulan dari sebuah pernyataan/kalimat yang diperdengarkan	10 item	11- 20
3	pemahaman maksud, topik, penalaran logis, kesimpulan dan makna tersirat dari dialog singkat antara dua orang	15 item	21-35
4	pemahaman maksud, topik, penalaran logis, kesimpulan dan makna tersirat dari dialog panjang antara dua orang atau lebih dan alenia pernyataan	15 Item	36-50
Soal Tarakib sebanyak 40 item			
1	Melengkapi kalimat dengan ungkapan atau struktur baku	20 Item	51-70
2	mengenali dan menganalisis penggunaan kata, ungkapan dan atau struktur yang salah dalam sebuah kalimat	20 Item	71-90
Soal Qiroah 50 item			
1	memahami <i>tarâduf</i> (sinonim) atau kedekatan makna suatu yang digarisbawahi sesuai dengan konteks kalimat	20 Item	91-110
2	memahami isi, topik dan makna tersirat dalam beberapa paragraf/wacana	20 Item	111-130
3	memahami penggunaan, kedudukan (<i>i'râb</i>), derivasi (<i>isytiqâq</i>), bentuk kata dan istilah-istilah nahwu dan sharf	10 Item	131-140

Pengembangan Produk

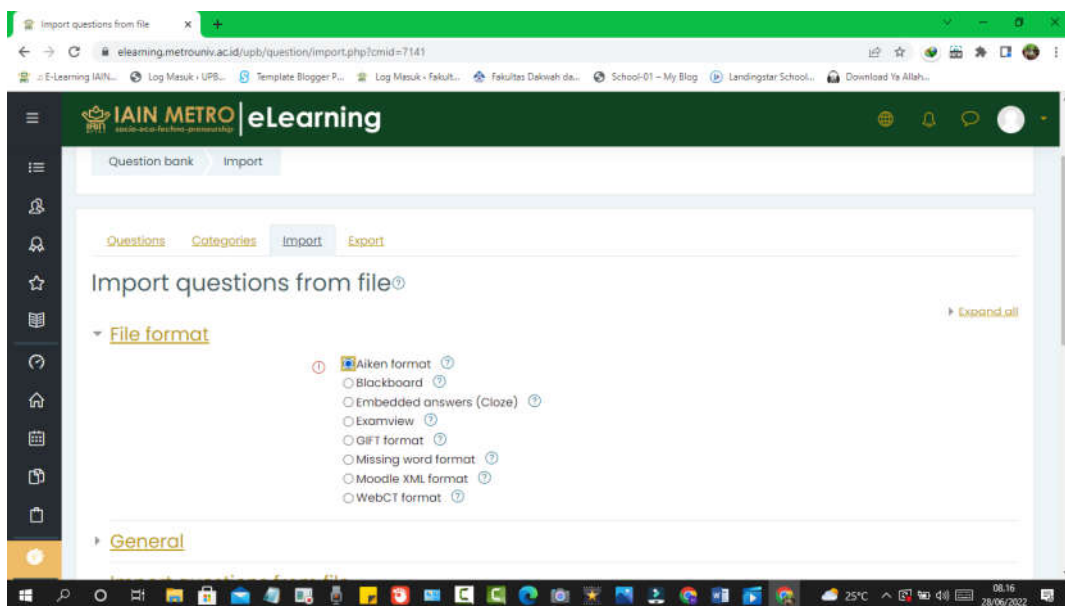
Pada tahap ini soal TOAFL mulai dikembangkan berdasarkan dengan kisi-kisi yang telah dibuat pada tahap desain. Soal yang disusun berjumlah 140 soal dengan pembagian soal *istima* berjumlah 50 soal, soal *tarakib* berjumlah 40 soal dan soal *qiraah* berjumlah 50 soal. Soal ditulis pada *Microsoft word* dengan menggunakan font *traditional Arabic* font 18. Setelah soal *istima'*, *taragib* dan *qiroah* selesai disusun, selanjutnya seluruh soal TOAFL yang telah diketik pada *Microsoft word* akan dipindahkan ke Notepad, salah satu program internal windows, hal ini dilakukan karena pengunggahan soal TOAFL ke media LMS tidak bisa langsung dari *microsoft word*. Selanjutnya pemindahan soal dari Notepad ke LMS mulai dilakukan.

Setelah soal berhasil dipindai ke notepad, peneliti mulai membuat *space test* menggunakan menu yang tersedia dalam LMS dengan memilih *Add an activity or resource* yang pada halaman *course view* TOAFL yang sudah aktif, sehingga tampilan menjadi seperti di gambar ini:



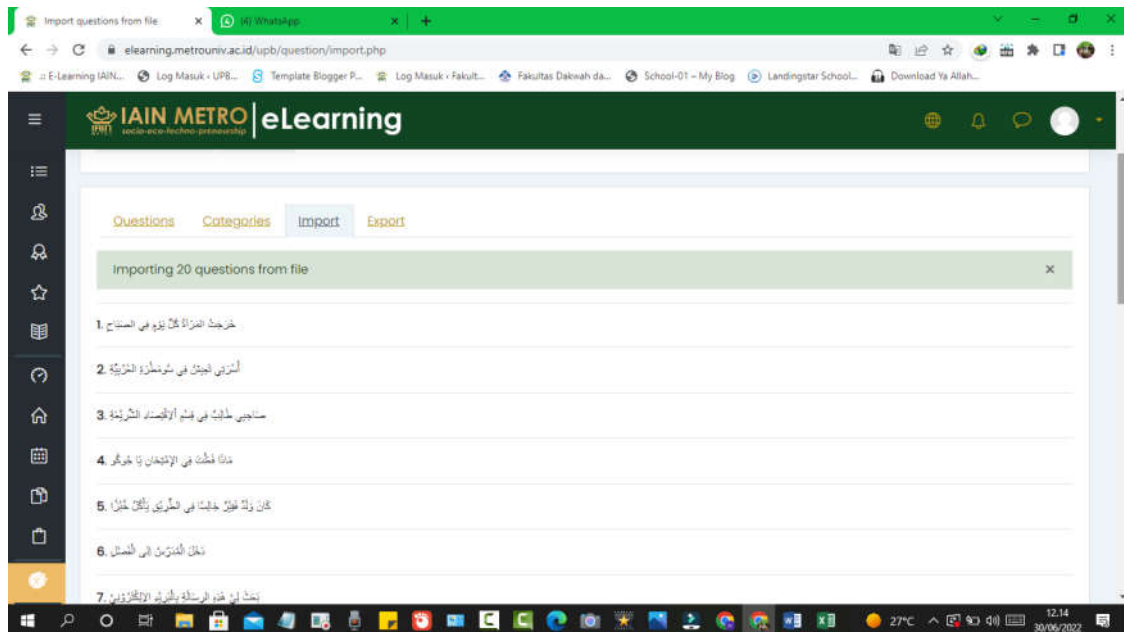
Gambar 1: Space Test dalam Menu LMS

Proses import soal TOAFL dilakukan dengan menekan *icon quiz* yang kemudian membawa kursor ke halaman *question import*. Untuk mengunggah soal-soal berbentuk pilihan ganda, pilhan *aiken format* harus diklik seperti tampilan di bawah ini:



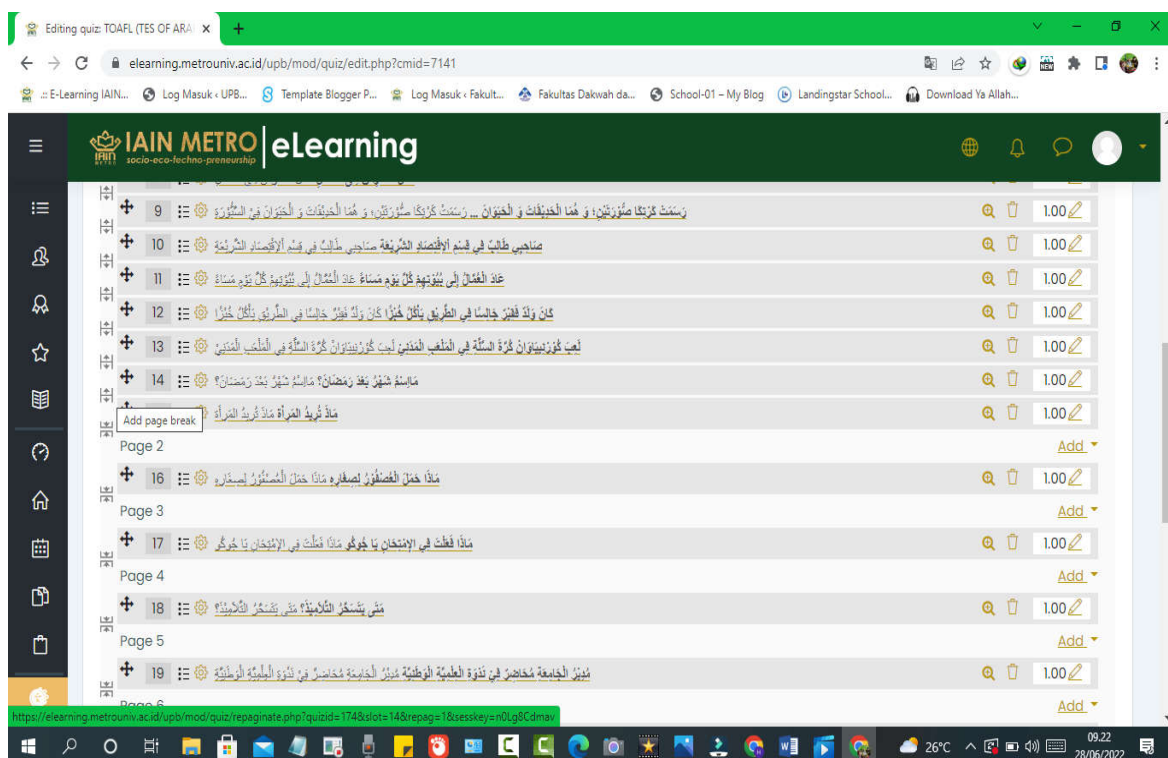
Gambar 2: Proses Import soal TOAFL

Setelah itu soal dapat diunggah satu per satu sampai semua butir soal berhasil diunggah. Dalam proses pengunggahan soal, LMS akan memberi notifikasi berhasil atau tidaknya proses pengunggahan butir soal, gambar di bawah ini menjelaskan bahwa 20 butir soal berhasil diunggah:



Gambar 3: Hasil Import soal TOAFL

Setelah semua butir soal berhasil diunggah, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah mengedit soal.



Gambar 4: Proses Editing soal TOAFL

Pada tahap edit, peneliti melakukan pengaturan skor pada setiap butir soal, pemberian *underline* (garis bawah), penambahan instruksi pengerjaan soal, pengaturan tampilan soal dan lain sebagainya. Pengeditan soal dilakukan satu per satu pada tiap butir soal. Setelah semua soal berhasil diunggah,

pengembangan media TOAFL ini masuk ke tahap implementasi, yaitu mengujicobakan produk yang dikembangkan, pada tahap implementasi juga dilakukan proses validasi soal oleh para ahli.

Implementasi Produk

Pada tahap implementasi ini, dilakukan validasi soal TOAFL yang sebelumnya telah disusun pada *learning management system*, validasi dilakukan oleh empat orang pakar yang masing-masing bertugas untuk memvalidasi soal sesi *istima'*, sesi *qiroah*, sesi *tarakib* dan satu orang pakar media pembelajaran untuk memvalidasi secara utuh kelayakan learning management system sebagai media melaksanakan *test of Arabic as a foreign language* (TOAFL) bagi mahasiswa di IAIN Metro. Selanjutnya dilakukan pula uji coba produk dan pengisian angket kelayakan produk oleh 50 orang mahasiswa. Masukan dan catatan dari para pakar dan respon mahasiswa ini akan dijadikan bahan perbaikan pada tahap evaluasi.

Validasi materi soal *istima'* mencakup 3 aspek, yaitu aspek isi atau materi soal *istima'*, aspek kontruksi dan aspek audio. Aspek materi mencakup tentang Kesesuaian soal dengan tujuan *istima'* bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan selain PBA, kepastian jumlah kunci jawaban, kualitas Pilihan jawaban, Sistematika penyajian soal, Kesesuaian pilihan pengecoh, Keterkinian teks, mungkin atau tidaknya soal dapat diselesaikan oleh peserta tes, Kelayakan instrument tes. Selanjutnya pada aspek kontruksi membahas tentang intruksi soal yang terdiri dari kejelasan petunjuk soal, Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas, Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban, Panjang pilihan jawaban relatif sama, Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Terakhir pada aspek audio berisi tentang Kejelasan audio, kefasihan makhorijul huruf, jeda antara instruksi dan soal, jeda antara tiap-tiap soal, Intonasi dan tekanan pada suara, kesesuaian durasi audio dengan intruksi waktu pengerjaan yang diberikan.

Validasi materi soal Qowaid dan Qiroah mencakup 3 aspek, yaitu aspek isi atau materi soal *istima'*, aspek kontruksi dan aspek kaidah bahasa Arab. Aspek materi mencakup tentang Kesesuaian soal dengan tujuan *istima'* bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan selain PBA, kepastian jumlah kunci jawaban, kualitas Pilihan jawaban, Sistematika penyajian soal, Kesesuaian pilihan pengecoh, Keterkinian teks, mungkin atau tidaknya soal dapat diselesaikan oleh peserta tes, Kelayakan instrument tes. Selanjutnya pada aspek kontruksi membahas tentang intruksi soal yang terdiri dari kejelasan petunjuk soal, Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas, Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban, Panjang pilihan jawaban relatif sama, Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Terakhir pada aspek kaidah Bahasa Arab berisi tentang kesesuaian susunan kalimat pertanyaan dengan kaidah nahwu atau tata bahasa Arab, soal menggunakan kosa kata dan istilah yang tepat kejelasan soalkalimat soal tidak mengandung arti ganda atau salah pengertian.

Validasi kelayakan media mencakup 3 aspek, yaitu aspek kualitas tampilan, kualitas teknis dan audio. Aspek kualitas tampilan mencakup tentang efektifitas tombol media, kesesuaian tata letak halaman, kemenarikan desain layout, kesesuaian font dan huruf, kesesuaian warna, dan proporsi gambar. Aspek kualitas Teknik mencakup kemudahan penggunaan media, kemampuan media digunakan menggunakan smartphone, dan hirarki menu pada media. Sedangkan pada aspek audio mencakup kejelasan narasi dan kesesuaian sound effect.

Pada tahap implementasi ini pula dilakukan ujicoba skala kecil terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan kepada mahasiswa IAIN Metro yang terdiri dari 30 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi. Mahasiswa yang menjadi sampel uji coba merupakan mahasiswa semester 5 yang sudah pernah mengikuti intensifikasi bahasa Arab. Kriteria ini ditentukan dengan asumsi bahwa mahasiswa yang sudah mengikuti intensifikasi bahasa Arab dinilai

memiliki bekal untuk mengerjakan soal TOAFL. Setelah dilakukan Validasi oleh para ahli, hasil validasi soal istima' pada produk yang dikembangkan adalah 92%, Qowaid 89%, Qiroah 97% dan kelayakan media 98%.

Selanjutnya setelah mahasiswa mencoba mengaplikasikan media TOAFL yang dikembangkan, mahasiswa diminta untuk memberikan respon penilaian terhadap media yang dikembangkan. Penilaian respon mahasiswa terhadap media yang dikembangkan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Media TOAFL Berbasis LMS

NO	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				JMLH
		SS	S	TS	STS	
1	Saya bisa dengan mudah login ke media tes of Arabic As a Foreign Language (TOAFL)	5	12	14	4	30
2	Petunjuk pengoperasian media TOAFL mudah dipahami	21	8	1		30
3	Petunjuk pengerjaan soal mudah dipahami	8	7	12	3	30
4	Font dan harakat dapat terbaca dengan baik	24	6			30
5	Tata letak soal konsisten dan rapi	19	11			30
6	Soal disajikan secara sistematis	6	21	3		30
7	Suara Audio pada sesi <i>Istima'</i> terdengar jelas	22	8			30
8	Soal tidak terlalu Panjang dan tidak terlalu pendek	18	9	3		30
9	Saya banyak mengetahui arti dari kosa kata pada soal	4	12	8	6	30
10	Saya tidak kehabisan waktu dalam mengerjakan seluruh soal	11	9	8	2	30
	Jumlah	133	103	49	15	

Evaluasi Produk

Perbaikan produk akan dilakukan berdasarkan catatan dari validator, baik validator soal istima', qowaid, qiroah maupun media. Hasil respon siswa pada uji coba produk juga akan ditelaah dan dianalisis untuk selanjutnya dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan media TOAFL berbasis LMS ini.

Dalam validasi materi istima', validator menyarankan untuk menambahkan porsi soal *mufrod* (kosa kata), karena dirasa lebih sesuai dengan kriteria peserta tes yang sebagian besar adalah *mubtadi* (pemula). Selaras dengan pernyataan Sherly Yuliastuti yang menyatakan bahwa dalam pemilihan wacana tes istima' memang harus mempertimbangkan faktor kesulitan wacana, isi dan cakupan wacana serat jenis wacana.²³ Validator juga menyarankan untuk memberi terjemahan pada petunjuk soal. Dalam validasi materi qowaid, validator memberi catatan tegas tentang kesalahan penulisan

²³ Sherly Yustuti, Masrun Masrun, dan Hikmah Hikmah, "Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak," *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (15 November 2022): 2. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqu tayr.v3i1.2614>

hamzah washal dan hamzah qatha'. Kemudian validator soal qowaid menyarankan menambahkan soal untuk mengukur memahami penggunaan, kedudukan (*i'rab*), derivasi, bentuk kata dan istilah-istilah nahwu dan sharaf.

Respon Mahasiswa terhadap media TOAFL berbasis LMS yang diberikan kepada 30 orang mahasiswa akan dipaparkan dalam data frekuensi penilaian ujicoba di bawah ini:

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Penilaian Uji Coba Produk

NO	KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Sangat Tidak Setuju	15	5 %
2	Tidak Setuju	49	16 %
3	Setuju	103	34 %
4	Sangat Setuju	133	44 %
JUMLAH		300	100%

Berdasarkan tabel di atas dalam penilaian pengembangan media TOAFL berbasis *Learning Management System* yang diisi oleh 30 mahasiswa melalui 10 poin pertanyaan, jika dilakukan penjumlahan presentase kriteria sangat tidak setuju dan tidak setuju diperoleh presentase sebesar 21%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 79% mahasiswa merespon dengan baik media TOAFL yang dikembangkan dan disimpulkan bahwa media TOAFL yang dikembangkan dalam kategori baik dan layak digunakan.

Hasil respon mahasiswa sebanyak 79% Jika dikonversikan berdasarkan tabel kriteria interpretasi kelayakan media, maka dapat disimpulkan secara umum media TOAFL berbasis LMS adalah dalam kategori baik dan layak digunakan. Setelah seluruh tahapan pengembangan selesai dilaksanakan, yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation, dihasilkan sebuah media tes TOAFL berbasis Learning Management System yang dapat diakses melalui link <https://elearning.metrouniv.ac.id/>. Setelah dilakukan uji kelayakan media dan instrument soal TOAFL dan penilaian para ahli, media dan instrument yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

Penutup

Pengembangan ini mengadopsi model pengembangan ADDIE, dengan tahapan pengembangannya yaitu analisis, design, development dan implementation. Penelitian ini menghasilkan satu media dan instrument test TOAFL yang dapat diakses melalui link <https://elearning.metrouniv.ac.id/>. Kelayakan media dan instrument test diuji oleh para expert. Berdasarkan hasil validasi para ekspert kemudia dikonversikan dengan tabel kriteria interpretasi kelayakan media, dapat dijelaskan bahwa kelayakan soal maharah istima' 92% masuk dalam kategori sangat layak, kelayakan soal qowaid sebesar 89% masuk dalam kategori sangat layak, kelayakan soal Maharah Qira'ah 97% masuk dalam kategori sangat layak dan kelayakan media yang dikembangkan 79% masuk dalam kategori layak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media TOAFL beserta instrument tesnya masuk dalam kategori sangat layak.

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, diantaranya; 1). Uji coba hanya dilakukan sekali saat tahap implementasi, 2). Jumlah responden uji coba hanya 30 mahasiswa dan hanya berasal

dari satu prodi, yang tentunya belum dapat untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya dengan maksimal, 3) Media yang dihasilkan memerlukan banyak tahapan dalam proses *log ini*.

Untuk dapat menyempurnakan penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya diantaranya adalah; 1). Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba lanjutan setelah tahap evaluasi produk, 2). Jumlah responden baiknya berkisar antara 5-10% dari populasi dan diambil dari berbagai prodi agar lebih representatif, 3). Peneliti selanjutnya dapat mencari lebih banyak info keterbatasan media yang akan dipilih sehingga media yang akan dikembangkan lebih efisien dan mutakhir.

Acknowledgment

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah turut membantu terlaksananya riset ini. Terimakasih diucapkan kepada Kepala Unit Pengembangan Bahasa IAIN Metro dan Staff, mahasiswa, tim pembantu peneliti, dan tim pembantu di lapangan.

Bibliografi

Abdul Qodir Ahmad, Muhammad. *Thuruqu Ta'lim al Lughah al Arabiyah*. Mesir: Maktabah Annahdhoh, 1979.

Al Muchith, Aim Matun Nihayati dan Nely Rahmawati Zaimah. "A Relevance of Learning a Foreign Language for an Early Age | Relevansi Pembelajaran Bahasa Asing untuk Anak Usia Dini." *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (31 Januari 2023): 25–35. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.3117>

Albantani, Azkia Muharom, dan Imam Fitri Rahmadi. "Mobile Devices for Arabic Learning in Junior High Schools: The Teachers' Perspective." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2 September 2020): 191–207. DOI: <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i2.6385>

Anwar, Saiful, Guntur Cahaya Kesuma, dan Koderi. "Development of al-Qawaid an-Nahwiyah Learning Module Based on Qiyasiyah Method for Arabic Language Education Department Students | Pengembangan Modul Pembelajaran al-Qawaid an-Nahwiyah Berbasis Metode Qiyasiyah untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab." *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2 Januari 2023): 11–24. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2830>

Barmawi, Mohammad. *Lulus TOAFL dengan Mudah dan Memuaskan*. Yogyakarta: PT.Diva Press, 2011.

Hamid, M Abdul, dan M Abdullah Charis. "Development of Computer Based Test Online Standard Arabic Language (ILAA)/ Pengembangan Aplikasi Computer Based Test Online Bahasa Arab Terstandar (ILAA)." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 2 (21 Juni 2021). DOI: <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i2.11194>

Hasan, Hasan. "Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 5 Oktober 2018, 127. DOI: <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.7>

Hidayat, Fitria, dan Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan*

- Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (25 Desember 2021): 28–38. DOI: <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Huda, Khoirul, dan Nawang Wulandari. “Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning.” *Kalimātunā: Journal of Arabic Research* 1, no. 2 (2022). DOI: <https://doi.org/10.15408/kjar.v1i2.28277>
- Ismail, Moh, dan Aufa Alfian Musthafa. “Pengembangan Materi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Menggunakan Moodle untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor.” *Jurnal At-Ta’dib* 13, no. 2 (2018): 22. DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v13i2.2467>
- John Depsey, A. Robbert Raiser. *Trend and Issue in Instructional Design and Technology*. New jersey: Pearson Education, 1990.
- Kamil al-Naqoh, Mahmud. *Ta’lim al-Lughob Ittishaliyan Baina al-Manabij wa al-istiratijiyyat*. Rabath: Issesco, 2006.
- Mualimah, Eka Nurul, Aan Subhan Pamungkas, dan Elih Solihatulmilah. “Pengembangan Learning Management System (LMS) dengan Desain Pedati Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Program Studi PGSD.” *Primary* 13, no. 02 (2021). DOI: <https://doi.org/10.32678/primary.v13i2.5190>
- N. Hula, Ibnu Rawandhy, Moh. Zulkifli Paputungan, dan Ana Mariana. “Pengembangan Hybrid Learning Berbasis Aplikasi Computer Assited Test (CAT) Pada Program Arabic Proficiency Test.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (22 Maret 2021): 103–25. DOI: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.2063>
- Pimada, Luluk Humairo dan Muhammad Afif Amrulloh. “Penerapan Media Elektronik pada Pembelajaran Bahasa Arab.” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (14 Juli 2020): 120–28. DOI: <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Qodri, Muhammad. “Problematika Pembelajaran TOAFL pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020). DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v1i1.1>
- Rosmiati, Ucu, Supratman Supratman, dan Sri Tirta Madawistama. “ELMA (E-Learning for Matheatics): Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis LMS (Learning Management System) sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10, no. 2 (4 Oktober 2021): 163. DOI: <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10051>
- Sugihartini, Nyoman, dan Kadek Yudiana. “Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 15, no. 2 (11 Agustus 2018). DOI: <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Ulya, Nia Himatul, Chairani Astina, dan Ashief El Qorny. “Implementation of Bi’ah Lughawiyah in Improving Maharah Kalam at Modern Pondok Az-Zahra al-Gontory Purwokerto|Implementasi Bi’ah Lughawiyah dalam Peningkatan Maharah Kalam di Pondok Modern Az-Zahra al-Gontory Purwokerto.” *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (14 Juli 2022): 174–84. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v2i2.2511>

- Unsi, Baiq Tuhfatul, dan Siti Robiatun Muniroh. "Application of the Jigsaw Method in Qiro'ah Learning at MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang | Penerapan Metode Jigsaw dalam Pembelajaran Qiro'ah di MTs Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 2, no. 2 (13 Juli 2022): 161–73. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v2i2.2474>
- Yustuti, Sherly, Masrun Masrun, dan Hikmah Hikmah. "Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak." *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (15 November 2022): 1–10. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v3i1.2614>
- Yusuf Qathith, Ghassan. *Al-Hasub wa Turuqu At-Tadris wa At-Taqwim*. Oman: Dar al-Tsaqafah Wa Nashr, 2009.
- Zubaidi, Ahmad. "Development of Mahârah Al-Istimâ' Test Instrument For Electronic Based Arabic Student Using The Kahoot! Application." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7, no. 1 (4 Juni 2020): 61–77. DOI: <https://doi.org/10.15408/a.v7i1.13002>